

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN NGOMPRO 1 PANGKUR**

Irsa Marlina Wahyuni¹, Arum Dwi Rahmawati², Aulia Fajar Khasanah³

^{1,2,3}PGSD STKIP Modern Ngawi

1irsamarliana8@gmail.com, 2arum.dr21@gmail.com, 3aulia.fajar83@gmail.com

ABSTRACT

In the current merdeka curriculum, differentiated learning is an important strategy to meet learning needs and maximize each student's learning potential. Each student is unique in learning style, learning speed, interests, and talents. Through differentiated learning, it can accommodate students' uniqueness with the aim of improving student learning outcomes. Differentiated learning allows teachers to provide various learning approaches that suit students' individual learning needs, so that they can achieve optimal learning outcomes. This study aims to determine the effectiveness of differentiated learning in the Merdeka curriculum on the learning outcomes of fourth grade students of SDN Ngompro 1 Pangkur. This study uses a quantitative approach with a one group pretest-posttest design. The sample of this study consisted of 15 fourth grade students of SDN Ngompro 1 Pangkur. Learning outcome data were collected through pretest and posttest. The results showed that there was a significant increase in student learning outcomes after the implementation of differentiated learning as evidenced by the average student pretest score was 60,13 while the average posttest score was 81. In addition, it is also supported by a learning questionnaire which shows that differentiated learning is very effective to be applied in the classroom.

Keywords: Differentiated Learning, Merdeka Curriculum, Learning Outcome

ABSTRAK

Di kurikulum merdeka saat ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi penting untuk memenuhi kebutuhan belajar dan memaksimalkan potensi belajar setiap murid. Setiap siswa memiliki keunikan dalam gaya belajar, kecepatan belajar, minat, dan bakat. Melalui pembelajaran berdiferensiasi ini dapat mengakomodasi keunikan-keunikan siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyediakan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar individual siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur. Data hasil belajar dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi yaitu dibuktikan dengan rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 60,13 sedangkan rata-rata nilai *posttest*nya adalah

81. Selain itu didukung pula dengan angket pembelajaran yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dirasa sangat efektif untuk diterapkan di kelas.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam kemajuan suatu bangsa. Lebih dari sekadar transfer ilmu pengetahuan, pendidikan berperan sebagai landasan kokoh dalam mencetak individu-individu berpendidikan, kreatif, dan adaptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat dan Abdullah (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha terencana untuk membimbing dan menolong peserta didik mengembangkan potensi jasmani dan rohani demi mencapai kedewasaan dan tujuan hidup.

Ditegaskan pula dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1, pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa, dan negara. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang unggul diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia berkompeten, mampu bersaing di kancah global, dan memajukan bangsa.

Kurikulum sebagai panduan penyelenggaraan pendidikan perlu terus dikembangkan untuk memastikan peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan adaptif dengan tantangan masa depan. Undang-undang No. 02 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 2 mengamanatkan pengembangan kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi, daerah, dan peserta didik. Sejalan dengan itu, pengembangan kurikulum perlu selaras dengan perkembangan zaman, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, agar siswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan komprehensif. Kurikulum Merdeka sebagai respons terhadap dinamika pendidikan, membuka peluang untuk penerapan strategi

pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Salah satu strategi yang relevan dengan Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini menekankan pada penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, yang memiliki keragaman kemampuan, pengalaman, bakat, minat, dan gaya belajar.

Menurut Naibaho (2023), guru harus mampu memenuhi kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara yang menekankan pada sistem "among", di mana guru menuntun siswa berkembang sesuai kodratnya. Hal ini berarti guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Penelitian Purwowidodo dan Zaini (2023) mengidentifikasi tiga elemen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi: konten (input), proses, dan produk. Konten merujuk pada materi pembelajaran, proses menjelaskan bagaimana siswa mendapatkan informasi dan menghasilkan ide, sedangkan produk

adalah cara siswa mendemonstrasikan pemahaman mereka. Guru harus memodifikasi dan mengadaptasi ketiga elemen ini berdasarkan hasil asesmen terhadap kesiapan belajar, ketertarikan, dan profil belajar siswa.

Meskipun memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, implementasi pembelajaran berdiferensiasi di lapangan masih menemui kendala. Observasi awal di SDN Ngompro 1 Pangkur menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas IV belum menerapkan prinsip-prinsip diferensiasi. Pembelajaran masih terpusat pada guru, metode ceramah mendominasi, dan siswa tidak dilibatkan secara aktif. Hal ini berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal, beberapa siswa bahkan masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar siswa Pada Kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur yaitu dengan menggali lebih dalam efektivitas pembelajaran

berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa, karena setiap siswa itu unik dan istimewa, maka pembelajaran berdiferensiasi merupakan persyaratan bagi terlaksanakannya pembelajaran untuk semua. Harapannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan dapat memberikan dasar yang kuat untuk evaluasi dan penyempurnaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di era kurikulum merdeka.

B. Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian

ekseperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental* menggunakan bentuk desain *One Group Pre-test Post-test Design*. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Metode penelitian *One Group Pre-test Post-test Design* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelas kontrol. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak 2 kali, yaitu sebelum perlakuan (*treatment*) diberi *pre-test* dan setelah perlakuan (*treatment*) diberi *post-test*. Adapun pola penelitian metode *One Grub Pre-test Post-test* menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan/*treatment*)

O2 : Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan/*treatment*)

X : *Treatment*

O1-O2: Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Ngompro 1.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Ngompro 1, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur yang dilakukan selama 08 Maret sampai 19 April selama semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ngompro 1 dengan total populasi sebanyak 15 siswa. Berdasarkan populasi di SDN Ngompro 1, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ngompro 1 yaitu sejumlah 15 anak. Teknik sampling merupakan cara peneliti menentukan sumber data untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017; 85) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 30. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ngompro 1 yaitu sejumlah 15 anak.

Alat dan Bahan

Seluruh data penelitian dikumpulkan melalui beberapa

instrumen yaitu berupa angket gaya belajar siswa, soal tes hasil belajar kognitif dalam bentuk pilihan ganda, dan angket efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.

Peneliti menggunakan angket gaya belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa apakah cenderung ke dalam gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik. Angket diberikan kepada siswa sebagai dasar pemetaan siswa menurut gaya belajarnya sebelum dilakukan pembelajaran berdiferensiasi. Soal tes digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman atau kemampuan individu. Soal yang diberikan yaitu dari mata pelajaran IPAS. Jumlah soal yang akan diberikan berjumlah 30 soal dengan jenis soal pilihan ganda. Penggunaan tes dalam pengumpulan data membantu data kuantitatif yang dapat dianalisis untuk mendukung tujuan penelitian atau evaluasi. Peneliti menggunakan tes tulis dengan bentuk pilihan ganda untuk memperoleh data dalam variabel hasil belajar siswa. Peneliti melakukan tes tulis yang harus dikerjakan siswa sebanyak dua kali, yaitu sebelum dilakukan tindakan (*pre-test*) dan sesudah dilakukan tindakan (*post-*

test). Peneliti menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*). Selanjutnya, peneliti juga menggunakan angket

untuk mengukur efektivitas pembelajaran berdiferensiasi untuk mengukur seberapa efektif pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1 Kategori Penilaian Berdiferensiasi	Interval	Kategori	Efektivitas Pembelajaran
	≥ 51	Pembelajaran berdiferensiasi dirasa sangat efektif diterapkan di kelas	
	39-50	Pembelajaran berdiferensiasi dirasa efektif diterapkan di kelas	
	27-38	Pembelajaran berdiferensiasi dirasa kurang efektif diterapkan di kelas	
	15-26	Pembelajaran berdiferensiasi dirasa tidak efektif diterapkan di kelas	

Tabel 2 Kategori Penilaian	Interval	Kategori	Hasil Belajar
	86-100	Sangat Baik	
	66-85	Baik	
	41-65	Cukup	
	0-40	Perlu Bimbingan	

Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik statistik deskriptif dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Tingkat Kesukaran, Uji Daya Beda

Bentuk soal uji coba yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 40 soal. Peneliti menggunakan bantuan *Program Windows SPSS 24* dan validator.

Berdasarkan data uji validitas di kelas dan validator serta pengambilan keputusan analisis butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} 0,404. Dari hasil analisis tersebut bahwa 31 soal dinyatakan valid dan 9 soal tidak valid.

Tabel 3 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	40

Berdasarkan data hasil uji reabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* $0,858 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Berdasarkan data uji tingkat kesukaran di kelas uji coba serta pengambilan keputusan yaitu nilai $0,30 \leq P \leq 0,70$ atau dalam kriteria sedang. Artinya butir soal yang digunakan merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Hasil analisis data yang didapat adalah 3 butir soal dengan kriteria mudah, 35 soal dengan kriteria sedang, dan 2 butir soal dengan kriteria sukar. Dengan begitu, butir

soal yang digunakan adalah butir soal dengan kriteria sedang yang berjumlah 35 butir soal.

Berdasarkan empat pengujian soal yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda hanya terdapat 31 soal yang baik dan sah digunakan dalam penelitian. Data kesimpulan uji coba dapat dilihat pada lampiran 11. Butir soal yang digunakan yaitu dengan nomor soal 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39, 40. Tetapi peneliti hanya menggunakan 30 soal, yaitu 15 soal untuk *pretest* dan 15 soal untuk *posttest* dengan meninggalkan 1 soal yaitu nomor 11.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai	1	0.174	15	.200*	0.933	15	0.307
	2	0.17	15	.200*	0.916	15	0.165

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji

normalitas *saphiro wilk* untuk *pre test* menunjukkan nilai signifikansi 0.307 > 0.05, dan *posttest* sebesar 0.165 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.817	1	28	0.374

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *Lavene* adalah jika nilai Sig. > 0.05, maka distribusi data homogen dan jika nilai Sig. < 0.05 maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan hasil uji

homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0.374 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian homogen. Uji homogenitas penelitian ini dengan bantuan program komputer *SPSS For Windows*.

Uji Hipotesis

Paired Samples Test

Paired Differences					
Mean	Std. Deviation	95% Confidence	t	df	Sig. (2-tailed)

Tabel									6 Uji	
				Std. Error Mean	Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	20.867	11.269	2.910	27.107	14.626	7.172	15	0.000	

Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dalam hal ini Ho dan Ha diterima. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jika jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho diterima dan Ha

ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. $t_{tabel} : 0.05/2 : df$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.172 > 2.131$ (0.05/2) sehingga dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 7 Uji Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
	Mean	60.13	81.00
	Median	60.00	80.00
	Mode	60	73
	Std. Deviation	7.736	9.381
	Minimum	46	60
	Maximum	73	93
	Sum	902	1215

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dengan bantuan *Program Windows SPSS 24* di atas, didapatkan data bahwa data *mean pretest* 60,13 dan data *posttest* yaitu 81. Data *median pretest* yaitu 60 dan data *posttest* yaitu 80. Data *modus pretest*

yaitu 60 dan data *posttest* yaitu 73. Data standar deviasi *pretest* yaitu 7.736 dan data *posttest* yaitu 9.381. Selanjutnya hasil data angket efektivitas pembelajaran didapat bahwa skor angket > 51 yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif untuk

diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPAS kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 60,13 dan hasil *posttest* yaitu sebesar 81. Hal tersebut didukung pula dengan hasil angket efektivitas pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyediakan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar individual siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPAS kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur. Terdapat perbedaan yang signifikan antara

hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 60,13 dan hasil *posttest* yaitu sebesar 81. Hal tersebut didukung pula dengan hasil angket efektivitas pembelajaran yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dirasa sangat efektif untuk diterapkan di kelas. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat penelitian ini seperti jumlah sampel yang lebih besar dan lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dari pembelajaran berdiferensiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA- Press.
- Ananda dan Hayati (2020). *Variabel Belajar(Kompilasi Konsep)*. Medan: CV Musdikra Mitra Jaya.
- Anugraheni, I (2017). "Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 3 No. 1, April 2017.
- Arifin, Zainal (2017). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik,*

- dan Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Arikunto, Suharsimi (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elviya dan Sukartiningsih (2023). "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Surabaya. Vol. 11 No. 8, Juli 2023.
- Hidayat dan Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan " Konsep. Teori. dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Irdhina, Dina dkk (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia (2024). [https://kurikulum.kemdikbud.go](https://kurikulum.kemdikbud.go.id)
- [.id](https://kurikulum.kemdikbud.go.id). Diakses 02 Januari 2024.
- Kemendikbud (2021). "6 Ciri Pelajar Pancasila yang Cerdas dan Berkarakter". ditsmp.kemdikbud.go.id. Diakses 03 Januari 2024.
- Khaedar, M dkk (2021). "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Murid Di Kelas V Sd Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar". *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol. 6 No. 1, Januari 2021
- Khristiani, Heni dkk (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tangerang Selatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Led Sulbar (2021). *Paket Modul 2 Pendidikan Guru Penggerak Sub Modul 2.1 Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*. <https://www.ledsulbar.id>. Diakses pada 07 Januari 2024.
- Marlina (2019). *Panduan Pelaksanaan Model*

- Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. PLB FIP UNP, Padang. <http://repository.unp.ac.id/id/ep rint/23547>. Diakses pada 03 Januari 2024.
- Marlina (2020). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifa Utama.
- Marlina dan Sholehun (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong". *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Vol. 2 No. 1, April 2021.
- Maskiri (2018). *Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar*. SKRIPSI S1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Makassar.
- Nabillah dan Abadi (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol. 2 No. 1, Desember 2019.
- Naibaho (2023). "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik". *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Universitas PGRI Semarang. Vol.1 No.2, April 2023.
- Nawati, Anik dkk (2023). "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol. 8 No. 1, Juni 2023.
- Nurrita, T (2018). "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa". *Jurnal Misykat*, Vol. 3 No. 1, Juni 2018.
- Panginan dan Susianti (2022). "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013". *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, Universitas Lamappapoleonro. Vol. 1 No. 1 Desember 2022.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://jdih.kemdikbud.go.id>. Diakses 05 Januari 2024
- Pitaloka dan Arsanti (2022). "Pembelajaran Berdiferensiasi

- dalam Kurikulum Merdeka”. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4*, Universitas Sultan Agung. 17 November 2022.
- Purwowidodo dan Zaini (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Taksonomi Bloom: Model dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran*.
<https://pusdiklat.go.id/berita/read/160/taksonomi-bloom-model-dalam-merumuskan-tujuan-pembelajaran>. Diakses pada 10 Februari 2024.
- Silaban, B., Sitorus, P., & Zalukhu, A. D (2021). “Analysis of Physics Kognitif Learning Outcomes of 11th Natural Sciences Grade State Senior High School 1 Alasa in Base-Online Learning”. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, Universitas Papua. Vol. 4 No. 2 2021.
- Sudaryana dan Agusiady (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sugianto (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Antara manfaat dan tantangannya*.
<https://bgpsumsel.kemdikbud.go.id/pembelajaran> -
[berdiferensiasi-antara-manfaat-dan-tantangannya/](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/12345678/Angket%20Gaya%20Belajar%202021.pdf?sequence=1&isAllowed=y). Diakses pada 02 Januari 2024.
- Sugianto, Akhmad (2021). *Kuesioner Gaya Belajar Siswa*.
<https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/12345678/Angket%20Gaya%20Belajar%202021.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada 05 Februari 2024.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taksonomi Bloom.
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/160/taksonomi-bloom-model-dalam-merumuskan-tujuan-pembelajaran>. Diakses 05 Januari 2024
- Undang-undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id>. Diakses 05 Januari 2023.
- Wahyuni, Ayu S (2022). “Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA”. *Jurnal Pendidikan IPA*, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 12 No. 2, Juni 2022.
- Wulandari, Ade S (2022) “Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi

Pembelajaran dalam
Keberagaman”. *Jurnal*
Pendidikan IPA, Universitas
Pendidikan Ganesha. Vol. 12
No. 3, September 2022.

Wulandari, Pratiwi (2021).
“Peningkatan Hasil Belajar
Peserta Didik pada
Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model
Kooperatif Tipe *Talking Stick* di
Kelas V SDN 27 Anak Air
Padang”. *Journal of Basic*
Education Studies, Universitas
Negeri Padang. Vol. 4 No. 1,
Januari-Juni 2021.